

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan perhitungan yang telah dilakukan pada bab empat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bengkel Sepeda Motor Honda Cabang Kadipaten adalah usaha bengkel yang bergerak memberikan layanan perawatan dan perbaikan terhadap sepeda motor terutama sepeda motor ber merk Honda. Konsumen utama bengkel tersebut kebanyakan adalah penduduk di kota Kadipaten Jawa Barat.

Bengkel Sepeda Motor Honda Cabang Kadipaten memiliki 5 mekanik untuk perawatan dan perbaikan kendaraan sepeda motor yang dibberikan oleh AHASS 07047 lebih menekankan pada konsumen yang datang lebih dulu mendapatkan layanan dan yang datang belakang akan dilayani kemudian.

Pada Bengkel Sepeda Motor AHASS 07047 memiliki jumlah antrian terpadat yaitu pada pukul 08.00-11.00.

Kedatangan konsumen terbanyak terdapat pada pukul 09.00-10.00 dengan rata-rata 10 kendaraan sedangkan untuk rata-rata tingkat pelayanan tersibuk perjam terdapat pada jam 10.00-11.00 sebanyak 7 kendaraan.

pada jam 08.00-11.00, rata-rata jumlah kendaraan yang datang per jam sebanyak 7 kendaraan dengan rata-rata tingkat pelayanan sebanyak 5 kendaraan per jam, seorang teknisi harus mampu melayani 2 kendaraan per jam. Dalam keadaan ini ada 1 kendaraan yang menunggu dalam antrian dan 2 kendaraan yang menunggu

dalam sistem dengan lama kendaraan menunggu layanan sebanyak 8,688-30,594 menit dan kendaraan yang menunggu pada antrian sebanyak 0-0,594 menit.

2. Jika yang beroperasi 4 teknisi pada jam 08.00-11.00, rata-rata jumlah kendaraan yang datang per jam sebanyak 7 kendaraan dengan rata-rata tingkat pelayanan sebanyak 5 kendaraan per jam, seorang teknisi harus mampu melayani 2 kendaraan per jam. Dalam keadaan ini ada 2 kendaraan yang menunggu dalam antrian dan 3 kendaraan yang menunggu dalam sistem dengan lama kendaraan menunggu dalam layanan sebanyak 8,586-51,834 menit dan kendaraan yang menunggu pada antrian sebesar 0,018-21,954 menit.

Jika yang beroperasi 6 teknisi pada jam 08.00-11.00, rata-rata jumlah kendaraan yang datang per jam sebanyak 7 kendaraan dengan rata-rata tingkat pelayanan sebanyak 5 kendaraan, seorang teknisi harus mampu melayani 2 kendaraan per jam. Dalam keadaan ini ada 0 kendaraan yang menunggu dalam antrian dan 2 kendaraan yang menunggu dalam sistem dengan lama kendaraan menunggu dalam sistem sebanyak 8,652-16,962 menit dan kendaraan yang menunggu pada antrian 0-0,114 menit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bengkel AHASS harus lebih memperhatikan kesigapan mekanik untuk melayani konsumen dalam hal merawat dan memperbaiki sepeda motor..
2. Sebaiknya Bengkel AHASS mengoperasikan 6 mekanik sekaligus. Jika yang dioperasikan 6 orang maka jumlah kendaraan yang mengantri dan lamanya waktu

mereka menunggu akan lebih sedikit dibandingkan jika jumlah mekanik beroperasi sebanyak 5 orang.

3. Bengkel perlu membatasi jumlah kendaraan sepeda motor yang dilayani dengan cara mengatur jadwal kedatangan sepeda motor (misalkan antara jam 09.00 hingga jam 11.00). Bengkel mengatur kedatangan kendaraan yang masuk ke layanan melebihi tingkat layanan pada jam-jam tertentu dapat dialihkan pada jam-jam berikutnya yang relatif longgar misalkan kedatangan kendaraan yang terakhir dapat dimasukkan pada layanan jam berikutnya.

